

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di era globalisasi saat ini, perusahaan dituntut untuk berkompetisi. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan sebuah perusahaan adalah sumber daya manusia, yaitu karyawan yang berkualitas. Karyawan merupakan salah satu aset perusahaan yang tidak ternilai besarnya, sehingga pengelolaan karyawan yang baik akan menghasilkan kinerja karyawan yang baik dan berpengaruh terhadap kemajuan sebuah perusahaan.

Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu telah disepakati bersama (Rivai dan Basri, 2005:50).

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan betapa pentingnya kinerja karyawan bagi perusahaan. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kinerja seorang karyawan, baik internal maupun eksternal. Faktor internal berasal dari sifat yang dimiliki masing-masing individu, seperti motivasi kerja, kemampuan dan kepribadian. Sedangkan faktor eksternal berasal dari lingkungan kerja seperti perlakuan dari rekan kerja dan pimpinan, penghasilan diperoleh serta fasilitas kantor (sarana dan prasarana).

Untuk menunjang peningkatan kinerja karyawan, maka perusahaan perlu untuk menyediakan sarana dan prasarana yang dapat membantu pekerjaan karyawan agar efektif dan efisien, diantaranya penerapan sistem informasi dan teknologi informasi. Seiring dengan perkembangan di era globalisasi ini, agar dapat bersaing dengan perusahaan lainnya maka penggunaan sistem informasi yang baik sangat dibutuhkan, salah satunya dalam kegiatan akuntansi

Menurut Jogiyanto (2009:227), sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem dimana mampu mengolah data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan untuk keperluan para pemakainya.

Sistem Informasi Akuntansi terdiri dari lima komponen, yaitu orang-orang (*people*), prosedur-prosedur (*procedure*), data (*data*), perangkat lunak (*software*), dan infrastruktur teknologi informasi (*information Technology infrastructure*). Selanjutnya, dari kelima komponen tersebut memungkinkan Sistem Informasi Akuntansi memenuhi tiga fungsi penting dalam organisasi, yaitu mengumpulkan dan menyimpan data aktivitas organisasi, menghasilkan yang berguna bagi manajemen untuk mengambil keputusan, dan sebagai pengendalian internal organisasi (Romney & Steinbart, 2011).

Apabila dalam suatu perusahaan menggunakan sistem informasi akuntansi yang tidak memadai maka perusahaan tersebut tidak dapat memproses semua transaksi dengan benar sehingga informasi yang dihasilkan tidak dapat dipercaya. Apabila perusahaan tidak mampu menghasilkan informasi dengan benar maka akan terjadi kesalahan dalam pengambilan keputusan.

Kualitas suatu informasi dapat ditingkatkan oleh perusahaan dengan adanya penerapan teknologi yang dikelola oleh karyawan. Investasi di bidang teknologi memang membutuhkan dana yang cukup besar, namun dampak dari penggunaannya sangat bermanfaat bagi perusahaan. Penerapan teknologi yang umumnya digunakan oleh perusahaan saat ini adalah teknologi komputer.

Menurut Hartono (2013:27), Komputer adalah sebuah mesin yang dapat dikendalikan melalui perintah yang dirancang untuk secara otomatis melakukan serangkaian urutan perhitungan atau proses-proses yang diurutkan secara logis.

Dalam proses penerapan sistem teknologi komputer, perusahaan perlu memberikan sosialisasi dan pelatihan kepada karyawannya agar teknologi yang disediakan dapat secara maksimal membantu penyelesaian tugas karyawan. Jika hal tersebut tidak diimplementasikan dengan tepat, maka manfaat dari penerapan teknologi tidak akan di peroleh perusahaan.

Kegagalan yang disebabkan oleh ketidakefektifan penerapan sistem informasi akuntansi terjadi pada koperasi cipaganti. Mengawali bisnis jual beli mobil, CEO PT Cipaganti Citra Graha Tbk, Andianto Setiabudi, lambat laun merambah sector-sector lain seperti transportasi, property, pertambangan, alat berat. Bahkan terakhir dia ingin mengembangkan usaha maskapai penerbangan. Cipaganti akhirnya menjelma menjadi korporasi besar, dengan sektor bisnis yang beragam. Perusahaan ini terus berambisi untuk membesarkan bisnisnya di berbagai ranah. Andianto melakukan penghimpunan dana masyarakat melalui Koperasi Cipaganti. (www.ekonomi.kompas.com)

Adianto menghimpun dana lewat koperasi sejak tahun 2008 hingga Mei 2014. Total telah terkumpul Rp.3,2 triliun dari 8.700 mitra. Mereka dijanjikan sistem bagi hasil 1,6% sampai dengan 1,95% per bulan tergantung tenor. Dengan kesepakatan bahwa dana itu akan dikelola oleh koperasi untuk kegiatan perumahan, SPBU, transportasi, perhotelan, alat berat dan tambang. Namun kenyataannya sejak Maret 2014 koperasi gagal bayar dan tidak berjalan. Sedangkan sisa uang mitra tidak jelas penggunaannya, dan cenderung tidak dapat dipertanggungjawabkan. (www.detik.com)

Pada kasus tersebut, koperasi tidak merancang dan mengimplementasikan sistem informasi akuntansi dengan baik. Hal ini terlihat dari tidak jelasnya besaran dana yang dibutuhkan dan dana yang harus dikembalikan kepada masyarakat atas investasi yang sudah dilakukan serta waktu yang dibutuhkan untuk investasi dan pengembalian dananya.

Astuti dan Dharmadiaksa (2014) telah meneliti Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, dan Kesesuaian Tugas pada Kinerja Karyawan. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, dan kesesuaian tugas dengan teknologi informasi memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada 40 koperasi simpan pinjam di kabupaten Gianyar baik secara parsial maupun simultan.

Penelitian lain mengenai Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu telah dilakukan oleh Widayati (2017) dengan menambahkan variabel independen Kepercayaan Terhadap Sistem Informasi Akuntansi dan Keahlian Pemakai Sistem Informasi Akuntansi. Penelitian

ini mengambil sample pada 25 Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di kabupaten Sleman. Hasil peneltian tersebut menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individu, namun pengaruh tersebut tidak signifikan, yaitu hanya sebesar 0,3%. Sedangkan kepercayaan terhadap sistem informasi akuntansi dan keahlian pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu.

Adapun Pengaruh Pengetahuan Teknologi Informasi Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Faktor kesesuaian Tugas-Teknologi Terhadap Kinerja Akuntan Internal telah diteliti oleh Akbar, Ratnawati, dan Novita (2010). Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif antara pengetahuan teknologi informasi dan faktor kesesuaian tugas – teknologi dengan kinerja individual akuntan internal. Sedangkan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual akuntan internal.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk meneliiti lebih jauh mengenai kinerja karyawan ditinjau dari penerapan teknologi sistem informasi akuntansi berbasis komputer yang akan mempengaruhi tingkat pemanfaatan sistem informasi bagi penggunanya. Dari uraian di atas maka dalam penyusunan skripsi ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul:

“Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, dan Keahlian Pemakai Komputer Terhadap Kinerja Karyawan.” (Suatu studi kasus pada Kospin Jasa)

1.2 Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Kospin Jasa.
2. Bagaimana Keahlian Pemakai Komputer pada Kospin Jasa.
3. Bagaimana Kinerja Karyawan pada Kospin Jasa.
4. Seberapa besar Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan pada Kospin Jasa.
5. Seberapa besar Keahlian Pemakai Komputer Terhadap Kinerja Karyawan pada Kospin Jasa.
6. Seberapa besar Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Keahlian Pemakai Komputer Terhadap Kinerja Karyawan pada Kospin Jasa.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah ditentukan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Kospin Jasa.
2. Untuk mengetahui Keahlian Pemakai Komputer pada Kospin Jasa.
3. Untuk mengetahui Kinerja Karyawan pada Kospin Jasa.

4. Untuk mengetahui Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan pada Kospin Jasa.
5. Untuk mengetahui Keahlian Pemakai Komputer Terhadap Kinerja Karyawan pada Kospin Jasa.
6. Untuk mengetahui Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Keahlian Pemakai Komputer Terhadap Kinerja Karyawan pada Kospin Jasa.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang nyata mengenai keadaan sesungguhnya berkaitan dengan judul yang penulis ambil. Adapun kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini dibagi menjadi kegunaan teoritis dan kegunaan praktis.

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini merupakan latihan teknis untuk memperluas serta membandingkan antara teori yang diperoleh selama masa perkuliahan dengan situasi dan kondisi yang sebenarnya pada saat penelitian. Penulis mengharapkan hasil penelitian ini dapat melengkapi khasanah teori yang telah ada dalam meningkatkan kualitas implementasi sistem informasi akuntansi dan sebagai bahan referensi bagi para peneliti selanjutnya.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan serta memberikan gambaran tentang aplikasi ilmu teori yang penulis peroleh di bangku kuliah dengan penerapan yang sebenarnya tentang seberapa besar efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan keahlian pemakai komputer mempengaruhi kinerja karyawan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan terutama mengenai hal yang berkaitan dengan penerapan sistem informasi akuntansi, keahlian pemakai komputer dan kinerja karyawan.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Memperoleh masukan tentang manfaat pengguna mengenai kualifikasi sarjana yang dibutuhkan dunia kerja dalam rangka peningkatan mutu lulusannya serta sebagai alat evaluasi terhadap kurikulum yang digunakan.

4. Bagi Pihak Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi, bahan rujukan dan referensi untuk kemungkinan penelitian topik-topik yang berkaitan, baik yang bersifat lanjutan, melengkapi, maupun menyempurnakan.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan penelitian pada Kospin Jasa yang beralamat Jl. Asia Afrika No. 144, Paledang, Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat 40242 untuk memperoleh data yang diperlukan sesuai dengan objek yang akan diteliti, maka penulis melaksanakan penelitian pada waktu yang telah ditentukan.